

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Grosir Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Rini¹, Iffahana F. Amelinda², Khusnul Khoatim³, Lui Lestari⁴, Nabila H. Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: rini@uinjkt.ac.id, iffahana.farah20@mhs.uinjkt.ac.id, khusnul.khoatim20@mhs.uinjkt.ac.id,
lui.lestari20@mhs.uinjkt.ac.id, hasnabila.putri20@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract. *Effective Intellectual Capital enhances the strategic advantage of companies in an increasingly competitive business world and drives them towards achieving better financial performance. This research aims to evaluate the influence of intellectual capital on the performance of wholesale companies in Indonesia from 2020 to 2022. The uniqueness of this study lies in exploring the impact of intellectual capital on the performance of wholesale companies in Indonesia, an aspect that has not been previously investigated. The analysis method employed in this research utilizes secondary data. The analytical techniques include classical assumption tests such as normality test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, linear regression analysis, and one-way ANOVA. Data is collected from the financial reports of companies available on the Indonesia Stock Exchange. Non-probability sampling using purposive sampling technique is employed in this study. The initial sample consists of 47 companies over a three-year period, from 2020 to 2022, and the final sample represents approximately 40.42 percent of wholesale companies that meet the criteria during the research. The research findings indicate that Intellectual Capital significantly and positively affects financial performance, Return on Asset (ROA) in Wholesale Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022. The improved capabilities of human resources are expected to generate favorable performance for the companies, resulting in increased profitability measured by Return On Asset.*

Keywords: *Intellectual Capital, VAIC, Financial Performance, ROA*

Abstrak. *Intellectual Capital yang efektif meningkatkan keunggulan strategis perusahaan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan mendorong perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang semakin baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan grosir di Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini memiliki keunikan karena menjelajahi pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan grosir di Indonesia, suatu aspek yang sebelumnya belum pernah diteliti. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi linear, dan uji one-way ANOVA. Data disusun dari laporan keuangan perusahaan dikumpulkan setiap tahun yang tersedia dari Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Sampel studi awal terdiri dari 47 perusahaan selama periode tiga tahun, dari tahun 2020 hingga 2022, sampel akhir mewakili sekitar 40,42 persen dari perusahaan grosir yang memenuhi kriteria selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Kemampuan sumber daya manusia yang unggul diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas Return On Asset semakin meningkat.*

Kata kunci: *Modal Intelektual, VAIC, Kinerja keuangan, ROA*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan yang mampu mengembangkan, mengelola, dan memanfaatkan *intellectual capital* dengan efektif akan memiliki keunggulan strategis. Modal intelektual dianggap sebagai faktor utama dalam pengembangan kinerja keseluruhan organisasi, sebagai sumber daya yang berharga, dan sebagai bentuk modal yang dinamis dan tidak statis (Campos, S., Dias, J., Teixeira, M., dan Correia, R. 2020). Perusahaan yang berinvestasi dalam pengembangan *intellectual capital* dapat memperkuat posisi di pasar

dan menghadapi tantangan yang kompleks. Hal ini sejalan dengan pendapat oleh Febriany (2019) bahwa seiring kemajuan teknologi, pengusaha mulai menyadari pentingnya memiliki *Intellectual Capital* (IC) dalam perusahaan mereka sebagai faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan berfokus pada perusahaan grosir yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), hal ini dikarenakan perusahaan grosir memiliki peran penting dalam rantai pasokan dan merupakan salah satu bentuk perusahaan yang berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bisnis grosir seringkali beroperasi dalam lingkungan yang kompleks, dengan perubahan tren pasar yang cepat, persaingan yang ketat, dan kebutuhan pelanggan yang beragam. Berdasarkan penelitian oleh Destania dan Puspitasari (2021) bahwa *intellectual capital* sebagai aset tak berwujud adalah elemen penting yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Maka, penelitian pengaruh *intellectual capital* pada kinerja keuangan perusahaan grosir dapat melihat tingkat *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan kompleks tersebut dan mencapai keunggulan kompetitif.

Penelitian ini mengenalkan suatu rangkaian konstruk mediasi antara *intellectual capital* dan kinerja suatu perusahaan, yang meningkatkan pemahaman tentang hubungan sebab-akibat antara *intellectual capital* sebagai pendorong inovasi yang lebih baik, dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Pembahasan dalam artikel ini terdiri dari lima bagian. Dibuka dengan pendahuluan lalu pada bagian 2 memperkenalkan kerangka teoritis yang menjadi dasar penelitian ini serta hipotesis yang akan diuji. Bagian 3 menjelaskan metodologi yang meliputi skala pengukuran, prosedur pengumpulan data, karakteristik sampel, serta analisis data. Bagian 4 menyajikan hasil analisis data. Penelitian ini diakhiri dengan diskusi temuan penelitian, implikasi bagi manajemen, batasan khusus, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource Based Theory

Resource Based Theory menjelaskan tentang sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan mampu menggerakkan kinerja jangka panjang perusahaan yang baik dan menjadikan perusahaan mempunyai keunggulan bersaing dalam dunia bisnis. Dalam menciptakan keunggulan bersaing, perusahaan dapat mengerahkan *resources* yang langka dan berharga. Menurut Barney (1991) dalam Febriany (2019), *resources* yang berharga dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga mampu bertahan lama dan tidak

mudah ditiru, ditransfer atau digantikan. Hal ini disebabkan bahwa sumber daya internal dari perusahaan jauh lebih penting daripada faktor-faktor eksternalnya dalam rangka mencapai *competitive advantage* (Fitriani, Suriyanti, Ramashar, 2022). Sehingga, modal intelektual menjadi kunci untuk menciptakan *value added* bagi perusahaan (Wijayani, 2017). Menurut Susanto (2007) dalam Febriany (2019), dalam menentukan sumber daya kunci, *Resource Based Theory* memberikan beberapa kriteria, antara lain:

1. Sumber daya tersebut mampu mendukung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing.
2. Sumber daya tersebut tersedia dalam jumlah terbatas atau langka dan tidak mudah ditiru. Terdapat empat karakteristik yang mengakibatkan sumber daya menjadi sulit ditiru, yaitu sumber daya tersebut unik secara fisik, memerlukan waktu yang lama dan biaya yang besar untuk memperolehnya, sumber daya unik yang sulit dimiliki dan dimanfaatkan pesaing, dan sumber daya yang memerlukan investasi modal yang besar untuk mendapatkannya.
3. Sumber daya tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Semakin banyak keuntungan yang menjadi milik perusahaan akibat pemanfaatan sumber daya tertentu, maka semakin berharga sumber daya tersebut.
4. Daya tahan sumber daya, semakin lambat suatu sumber daya mengalami depresiasi, semakin berharga sumber daya tersebut.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa teori *resources based theory* ini memiliki keterkaitan dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana, kemampuan ini meliputi kompetensi, keterampilan, *soft skill*, dan menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas biasanya mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Intellectual Capital

Menurut Wijayani (2017), *Intellectual Capital* (IC) merupakan aset yang tidak terlihat dan merupakan gabungan dari faktor manusia, proses, dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Menurut Sugeng (2002) dalam Wijayani (2017), *Intellectual Capital* mengacu pada pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki suatu kolektivitas sosial seperti organisasi, komunitas intelektual, atau praktik profesional. *Intellectual Capital* mewakili sumber daya yang bernilai dan kemampuan untuk bertindak yang didasarkan pada pengetahuan.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan *Intellectual Capital* merupakan kekayaan intelektual yang berpusat pada sumber daya manusia yang berfungsi meningkatkan daya saing perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Sukhemi (2007) dalam Wijayani (2017), kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan. Penilaian atas kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan entitas yang mencerminkan prestasi kerja dengan ukuran tertentu. Tolak ukur yang biasanya digunakan adalah rasio keuangan. Alat ukur rasio keuangan menghubungkan perkiraan keuangan perusahaan melalui informasi keuangan dalam laporan keuangan untuk mempresentasikan hasil operasi perusahaan dan kinerja keuangan. Menurut Munawir (2002) dalam Arifulsyah dan Nurulita (2020), salah satu alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas adalah dengan menghitung rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mempresentasikan keadaan keuangan perusahaan dan hasil operasi perusahaan. Dalam kinerja keuangan tercermin bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban kepada para penyandang dana dan upaya perusahaan untuk mencapai tujuan.

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah membahas pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang mengkaji dan menghasilkan adanya pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan diantaranya oleh Majumder, Ruma, dan Akter (2023) yang sampelnya adalah bank di Bangladesh; Xu, Jian & Li, Jingsuo (2022) dengan sampel perusahaan manufaktur di China. Penelitian oleh Silviani (2021) meneliti bahwa hanya *structural capital efficiency* (STVA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen.

Penelitian lainnya yang juga menunjukkan hasil mengenai pengaruh positif *intellectual capital* terhadap performa keuangan yang pengukurannya menggunakan rasio profitabilitas ROE diteliti oleh Ermeila dan Mario (2023). Dengan proksi kinerja keuangan yang berbeda, ada hasil penelitian oleh Febriany (2019); Vebriyani, Suartini, Sulisty (2020); Destania dan Puspitasari (2021) yang menunjukkan bahwa secara parsial *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA.

Pengembangan Hipotesis

Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Pendekatan *resource based view* menyatakan bahwa dalam persaingan bisnis, perusahaan akan unggul dan memiliki kinerja keuangan yang baik yaitu dengan menguasai dan memanfaatkan aset berwujud dan aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* sebagai aset tidak berwujud yang berpusat pada sumber daya manusia dapat meningkatkan kemampuan daya saing perusahaan. Jika semakin baik dan unggul kompetensi sumber daya manusia, diharapkan menghasilkan kinerja keuangan yang baik untuk perusahaan, sehingga Return on Assets (profitabilitas) semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriany (2019) membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya dengan baik dan benar, maka perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Majumder, Ruma, dan Aktar (2023) menyatakan dalam studinya bahwa *value-added intellectual coefficient* (VAIC) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank di Bangladesh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadli, Ermelia, dan Mario (2023) menyatakan bahwa *Intellectual capital* yang dihitung dengan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHC), dan *Value Added Structural Capital* (STVA) secara bersamaan memberi pengaruhnya yang bernilai positif serta signifikan atas kinerja atau performa keuangan. Demikian juga penelitian Destania dan Puspitasari (2021) menyatakan bahwa *Human Capital Efficiency* (HCE) dan *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perdagangan sub sektor grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan data rasio dari laporan keuangan yang diakses dalam *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan sub sektor grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling Method*. Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan beberapa syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan grosir terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Perusahaan grosir yang mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
3. Perusahaan grosir yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Perusahaan grosir yang terus mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian.

Definisi Variabel

Dalam penelitian ini, digunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital*. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital*. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Febriany (2019), pengukuran modal intelektual didasarkan pada nilai tambah (*value added*) dengan menggunakan pendekatan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Pulic (1998) dalam Ulum dkk (2008) dalam Febriany (2019), pendekatan VAIC dirancang guna memberikan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam perhitungannya, digunakan 3 komponen, antara lain *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) yang dimulai dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan value added. Value added merupakan indikator

yang paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam usaha penciptaan nilai. Rumus dari VAIC, yaitu:

$$VAIC_t = VAHU_t + VACA_t + STVA_t$$

Keterangan:

$VAIC_t$ = *Value added intellectual coefficient* pada t

$VAHU_t$ = VA_t / HC_t ; *Value Added Human Capital* pada t

$STVA_t$ = SC_t / VA_t ; *Structural Capital Value Added* pada t

$VACA_t$ = VA_t / CE_t ; *Value Added Capital Employed* pada t

VA_t = $OUT_t - IN_t = OP_t + EC_t + D_t + A_t$; *Operating Income + Others Income - Cost of Goods Sold - Other Expenses.*

VA merupakan perhitungan dari *Output* (OUT_t) yang dihitung dari total sales dikurangi dengan *Input* (IN_t) yang dihitung dari *bought-in materials* atau *cost of goods or services sold*; atau bisa juga perhitungan antara *operating income* (OP_t); *employee costs* (EC_t); *depreciation* (D_t); dan *amortization* (A_t) atau dengan perhitungan antara *operating income*; *others income*; *cost of goods sold*; dan *other expenses*.

HC_t = total *salary* dan *wages* pada t

SC_t = $VA_t - HC_t$; *structural capital* pada t

CE_t = *book value of the net assets* pada t

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang diproksikan dalam *Return on Asset* (ROA). Wijayani (2017) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan aset yang dimilikinya dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} \div \text{Total Aset}$$

Model Regresi Linier

$$Y = a + bX_1 + e$$

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = *Intellectual Capital*

$e = error$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dimaksud untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah asumsi klasik, seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Normalitas (Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Kinerja Keuangan (ROA))

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

L Hitung < L Tabel	Interpretasi
0,49 < 0,73	Galat baku berdistribusi normal

Sumber: olah data sekunder

Berdasarkan tabel 1, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *intellectual capital* adalah sebesar $0,49 < 0,73$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas (Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Kinerja Keuangan (ROA))

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Probabilitas > Taraf Signifikansi	Interpretasi
0,98 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: olah data sekunder

Berdasarkan tabel 2, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *intellectual capital* adalah sebesar $0,98 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi (Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Kinerja Keuangan (ROA))

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	$dU < DW < 4-dU$	Interpretasi
1,8579	$1,6075 < 1,8579 < 2,3925$	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: olah data sekunder

Berdasarkan tabel 3, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,896 terletak sesudah dU (1,6075) dan sebelum 4-dU (2,3925). Maka, model persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi (Pengaruh *Intellectual Capital* (VAIC) terhadap Kinerja Keuangan (ROA))

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

F Hitung < F TKritis	P-Value	Interpretasi
0,01 < 3,92	0,91	Hipotesis Diterima

Sumber: olah data sekunder

Berdasarkan tabel 4, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,913 > 0,05$ dan nilai $0,01 < 3,92$. Nilai tersebut mengartikan bahwa model regresi pada pengaruh *intellectual capital* terhadap ROA adalah tergolong fit, sehingga model regresi dalam penelitian ini adalah baik dan layak guna penelitian.

Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4 model regresi membuktikan secara statistik *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis penelitian menyatakan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap ROA **diterima**.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)

Intellectual Capital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan *intellectual capital* berpusat pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat meningkatkan kemampuan daya saing perusahaan. Sehingga apabila semakin baik kemampuan sumber daya manusia milik perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik dan berdampak positif pada kenaikan profitabilitas ROA yang semakin meningkat.

Hasil ini mendukung penelitian Febriany (2019); Vebriyani, Suartini, Sulisty (2020); Destania dan Puspitasari (2021), menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROA. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silviani (2021) bahwa hanya *structural capital efficiency* (STVA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan seluruh komponen VAIC untuk mengukur variabel *Intellectual Capital*, yaitu *value added human capital* (VAHU), *value added capital employed* (VACA), dan *structural capital value added* (STVA) dan

berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Kemudian hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Heryustitiriasputri dan Suzan (2019) bahwa secara parsial *value added capital employed* (VACA) dan *structural capital value added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *value added human capital* (VAHU) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Grosir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jika kemampuan sumber daya manusia semakin baik, maka diharapkan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga profitabilitas *Return On Asset* semakin meningkat.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya terdapat satu variabel independen, dalam hal ini adalah *intellectual capital*. Selain itu, proksi yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan hanya *Return on Asset* (ROA). Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen, seperti *capital structure*, *company size*, dan *company age*. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain dalam pengukuran kinerja keuangan, seperti *Return on Investment* (ROI) atau *Leverage*. Penelitian berikutnya juga dapat menambah periode waktu, dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan periode waktu selama 3 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifulsyah, H., & Nurulita, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 31-40.
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., Baskak, Murat. (2019). Intellectual Capital and Firm Performance: An Extended VAIC Model. *Journal of Intellectual Capital*. Emerald Publishing Limited 1469-1930.
- Caesar, J. A., & Isbanah, Y. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), & Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1455-1467.
- Campos, S., Dias, J. G., Teixeira, M. S., & Correia, R. J. (2022). The Link Between Intellectual Capital and Business Performance: A Mediation Chain Approach. *Journal of Intellectual Capital*, 23(2), 401-419.
- Destania, C. O., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja

- Kuangan Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 513-524.
- Farihah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 151-165.
- Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1).
- Fitriani, Suriyanti. L. Hetri, & Ramashar, W. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 27-40.
- Hadli., Ermeila, S., Mario, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (1), 507–514.
- Heryustitriyasputri, A., & Suzan, L. (2019). Analisis Intellectual Capital dengan Metode Pengukuran Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™) Terhadap Kinerja Keuangan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 283-297.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64-76.
- Landion, V., & Lastanti, H. S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Pasar Perusahaan dan Reputasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 215-232.
- Majumder H., Ruma I., Akter A. (2023). *Does intellectual capital affect bank performance? Evidence from Bangladesh*. LBS Journal of Management & Research. e-ISSN: 0974-1852.
- Nirino, N., Ferraris, A., Miglietta, N. and Invernizzi, A.C. (2022). Intellectual Capital: The Missing Link in The Corporate Social Responsibility–Financial Performance Relationship", *Journal of Intellectual Capital*, 23 (2), 420-438.
- Nurhayati, E., Arifin, B., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 1-25.
- Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan dari Intellectual Capital pada BNI Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 97-103.
- Olohunlana, A. O., Odeleye, A. T., & Isola, W. A. (2023). Determinants of The Intellectual Capital Efficiency of Listed Banks in Nigeria: A DEA Approach. *Journal of Business and Socio- economic Development*, 3(1), pp. 86-96.
- Putri, S. D., & Nuzula, N. F. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1), 28-36.
- Silviani. (2021). Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 73-90.
- Sugeng, ND. Imam. 2002. Mengukur dan Mengelola Intellectual Capital. *Jurnal Ekonomi dan*

- Bisnis Indonesia (JEBI)*-Fakultas Ekonomi UGM. Vol. 15. No. 2. Pp. 479-488.
- Sukhemi. 2007. Evaluasi Kinerja Keuangan. *Akademika Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 1.No.1. Pp.1-16.
- Vebriyani, L. D., SuartiniS., & Sulisty H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1862-1878.
- Wijayani, Dianing Ratna. 2017. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2. No. 1 (2017) Hal 97-116.
- Xu, Jian & Li, Jingsuo. (2022). *The Interrelationship between Intellectual Capital and Firm Performance: Evidence from China's Manufacturing Sector*. *Journal of Intellectual Capital*. Emerald Publishing Limited 1469-1930.
- Yudhanti, C. B. Hari & Shanti, J. C., (2011). Intellectual Capital dan Ukuran Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 57-66.
- Yulandari, L. F., & Gunawan, H. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 36-50.
- Yusra, M. A., Yunilma, Y., & Ethika, E. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1, 36-50.